

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di MIN 10 Banjar untuk melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang teroganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka peneliti ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.203.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.³ Adapun desain penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental design*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan), kelompok kedua yaitu kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Tabel III Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Ekperimen	T1	X1	T2
Kontrol	T1	X2	T2

Keterangan:

T1 : *Pre-test* (tes awal)

T2 : *Post-test* (tes akhir)

X1 : Perlakuan di kelompok eksperimen (pendekatan *communicative language teaching*)

X2 :Perlakuan di kelompok kontrol (konvensional)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Communicative Language Teaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas V.

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta,2005), h. 50.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Banjar untuk mata pelajaran Tematik. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini pada kelas V dilihat dari siswa pada kelas tinggi lebih mudah memahami dan menanggapi untuk dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain, itu dari pihak madrasah baik itu dari kepala madrasah maupun seluruh dewan guru memperbolehkan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MIN 10 Banjar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian berdasarkan ketersediaan guru yang bersangkutan yaitu guru kelas V.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di MIN 10 Banjar.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu atau bersedia.⁶

Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas VA dan VB MIN 10 Banjar. Sesuai dengan jenis penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan dua kelas, kelas eksperimen pada kelas VA yang terdiri dari 29 siswa dan kelas kontrol pada kelas VB yang terdiri dari 30 siswa.

Tabel IV Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	
	Kelas VA	Kelas VB
Laki-Laki	15	18
Perempuan	14	12
Total	29	30

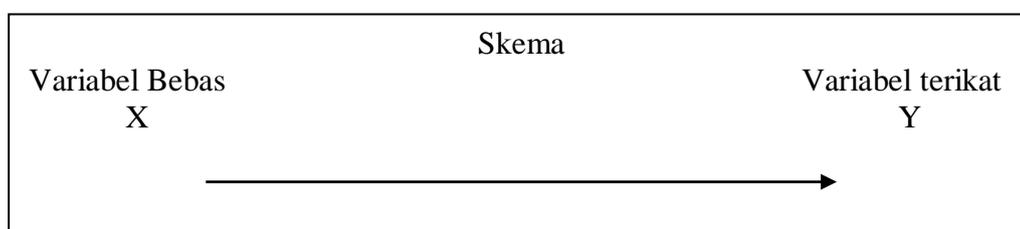
Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas VA 29 siswa dan VB 30 siswa. Nama-nama siswa kelas V dapat dilihat pada lampiran XVII dan XVIII

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

⁶Punaji Setyoari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 10 Banjar, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendekatan *Communicative Language Teaching*.



Keterangan:

X = Pelaksanaan pendekatan *Communicative Language Teaching*.

Y = Hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Tematik di MIN 10 Banjar.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data tentang kemampuan awal (*pre-test*) siswa pada pembelajaran tematik materi manusia dan benda dilingkungannya di kelas V MIN 10 Banjar kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Data tentang hasil belajar (*post-test*) siswa pada pembelajaran tematik materi manusia dan benda dilingkungannya di kelas V MIN 10 Banjar kelas eksperimen dan kelas kontrol

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MIN 10 Banjar, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penulis melakukan penggalian data melalui sumber data yang terdiri atas :

- a. Responden, yaitu siswa kelas V.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumenter, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses assesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.⁷

Dalam penelitian ini data yang dicari peneliti melalui tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas V di MIN 10 Banjar.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁸

Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2016), Cet Ke-15, h. 69.

⁸Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-5, h. 76

gambaran atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi jawaban pada informasi-informasi diperlukan saja.

Teknik ini digunakan dengan cara komunikasi tatap muka secara langsung dengan kepala sekolah MIN 10 Banjar dan guru wali kelas V dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan seperti sejarah berdirinya MIN 10 Banjar, latar belakang pendidik kelas V, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam–macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.¹¹ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen–dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti mencari data tentang sejarah singkat, letak

⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 230

¹⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81.

	yang dimiliki oleh madrasah.		
--	------------------------------	--	--

H. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan, yang terdiri dari 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan pada kelas kontrol. Dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

1. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilihan ganda guna mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam 1 kelas dilakukan 1 kali *pre-test*, 2 kali kegiatan pembelajaran dan 1 kali *post-test* dengan materi yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi proses pembelajarannya berbeda, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan pelaksanaan pendekatan *communicative language teaching* dan kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran pendekatan *communicative language teaching*. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian ialah materi pada tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya pembelajaran 1 dan 3 pada kelas V semester II.

3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama persis. Nilai *posttest* ini akan dihitung nilai kognitifnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan *communicative language teaching* pada kelas eksperimen, dan tidak menggunakan pendekatan *communicative language teaching* pada kelas kontrol. Soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kelas sama persis.

I. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Penyusun Instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu

- a) Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c) Butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d) Butir sesuai tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

a) Uji Validitas

Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan tes yang valid apabila tes tersebut betul-betul dapat mengukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan

kriterium, dalam arti memiliki kejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.
- 3) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*.
Isikan data
- 4) Klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*
- 5) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Person, Two-tailed, dan Flag sinificant correlations*
- 6) Klik **OK**

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹² Reliabilitas soal dimaksudkan untuk melihat kekonsistenan soal dalam mengukur respons peserta didik. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, h. 4.

data karena instrumen itu sudah baik. Reliabilitas tes dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas Instrument
n	= banyak butir soal
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah variansi skor tiap-tiap item
σ^2	= Variansi Total

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan reliabel.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
- 2) Menampilkan ***Variable View*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.
- 3) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada ***Data View***. Isikan data
- 4) Klik menu ***Analyze – Scale – Reliability Analysis***

- 5) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Items*
- 6) Klik *Statistics*
- 7) Beri tanda centang pada *Scale if item deleted*
- 8) Klik *Continue*
- 9) Klik *OK*¹³

c) Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal yang diujikan berjumlah 20 (lihat lampiran VIII) dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh peserta didik adalah 100.

d) Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN 1 Tanah Laut pada hari jum'at, 12 April 2019 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 21 orang.

Uji coba instrumen soal *pretest-posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yakni berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validasi dan reabilitas instrumen tes. Hasil perhitungan dan hasil uji validasi dan reabilitas soal *pretest-posttest* terhadap 20 butir soal yang telah diujikan dapat dilihat pada lampiran XII, XIII, dan XIV.

¹³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Peneliti*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Pres. 2014), h. 194-198

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut.

Adapun hasil perhitungan untuk validasi dan reabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel VI Kesimpulan Hasil Validasi dan Reabilitas Soal Uji Coba

Instrumen *Pretest-Posttest* Penelitian.

Butir soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	,000	Valid	0,856	Reliabel
2	,844	Tidak Valid		
3	,001	Valid		
4	,024	Valid*		
5	,043	Valid*		
6	,103	Tidak Valid		
7	,572	Tidak Valid		
8	,019	Valid*		
9	,026	Valid		
10	,000	Valid*		
11	,036	Valid*		
12	,004	Valid*		

13	,000	Valid*		
14	,175	Tidak Valid		
15	,031	Valid*		
16	,006	Valid		
17	,000	Valid		
18	,016	Valid*		
19	,008	Valid*		
20	,001	Valid		

*= Butir soal yang diambil sebagai instrumen penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan soal *pretest-posttest* penelitian, soal yang digunakan adalah soal nomor 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *communicative language teaching* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik (bahasa indonesia) kelas V di ambil nilai kognitif dari *posttest* peserta didik.

Soal *posttest* terdiri atas 10 butir soal yang sama berupa pilihan ganda. Dalam menjawab soal *posttest* ini, peserta didik akan menjawab salah satu dari 4 alternatif jawaban. Nilai maksimal adalah 100.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada data pemberian skor berikut:

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat di hitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir Siswa

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Selanjutnya nilai yang didapat dari hasil penilaian kognitif akan diambil rata-rata. Hasil tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *communicative language teaching* yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif dari hasil belajar peserta didik pada materi kelas V tema benda-benda di sekitar kita subtema 3 manusia dan benda dilingkungannya. Data hasil belajar tersebut berupa tes akhir yang dianalisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah uji u, sebelum mengadakan uji u dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji u digunakan apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen.

1. Rata-rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :¹⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

2. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan untuk menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :¹⁵

¹⁴Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , dimana $i = 1,2,3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , dimana $i = 1,2,3, \dots$ ¹⁶

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u . Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

¹⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.67.

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*
- 5) Pada *Display* pilih *Statistics*
- 6) Klik *Ok*.¹⁷

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan Uji Chi Kuadrat karena $n \geq 30$. Rumus yang digunakan untuk menghitung χ^2 yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai Chi-Kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak normal dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data normal.¹⁸

¹⁷Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (LABKOMPMTK: Banjarmasin, 2015), h. 21-23.

5. Uji Homogenitas

Apabila data tidak berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varian terkecil menggunakan tabel F . Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang= $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut= $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

Normalitas dan homogenitas data dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian normalitas dan homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, yaitu sebagai berikut:

¹⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.124.

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*.
- 5) Lalu Klik pada display *Plot*
- 6) Lalu pilih kolom *Normality Plots With Tests* pada Display
- 7) Lalu Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- 8) Klik *Countinue*, lalu *Ok*.¹⁹

6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.²⁰

Langkah analisis uji *U Mann-Whitney* dengan menggunakan *SPSS* versi 22 sebagai berikut:

¹⁹V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 200.

²⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 150-153.

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Nonparametric Tests – 2 Independent Sample*
- 4) Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Pada *Test Type* pilih *Mann-Whitney U*
- 7) Klik *Define Groups*
- 8) Isi *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 9) Klik *Continue*, lalu *Ok*.
- 10) Menyimpan Output SPSS.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.²¹

L. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan dengan tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.

²¹V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 83-84.

- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Melakukan validasi instrumen penelitian kepada yang bersangkutan
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Tematik untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan uji coba instrumen tes
- b. Melaksanakan riset
- c. Pengumpulan data
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Naskah yang sudah dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji, dipertahankan, dan dipertanggungjawabkan.